

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi untuk mengambil keputusan atau mengendalikan informasi (Syarif, 2009). DSS (*Decision Support System*) adalah sistem informasi berbasis komputer yang menggunakan model keputusan dan *database* khusus untuk membantu proses pengambilan keputusan bagi manajerial *end users* (Dianita A dkk, 2008).

Perkembangan sistem informasi sekarang sangat cepat dan pesat, tidak sedikit yang menggunakan sistem informasi untuk membantu kemudahan dalam bekerja. Salah satu bentuk sistem informasi yang mudah dikembangkan adalah berbasis *web*, sistem informasi berbasis *web* tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, namun dapat digunakan untuk berdialog dengan data sehingga memberikan informasi untuk mengambil sebuah keputusan. Penggunaan sistem informasi di dunia medis sangat banyak, namun masih ada yang belum memanfaatkan sistem informasi untuk membantu pekerjaan seorang tenaga medis, khususnya dalam membantu perkembangan balita. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan solusi-solusi dari permasalahan ibu terhadap perkembangan balitanya, baik dari perkembangan motorik maupun mental.

Sistem yang diterapkan sekarang belum mampu mencapai tujuan dari apa yang diharapkan baik dari tenaga medis maupun instansi kesehatan. Sistem yang digunakan dalam membantu meningkatkan perkembangan balita sekarang masih *konvensional* yaitu *face to face* antara tenaga medis dengan ibu balita, hal tersebut belum cukup untuk membantu meningkatkan perkembangan balita karena masih dilakukan secara manual. Seorang ibu balita hanya diberikan penjelasan oleh tenaga medis tanpa ada teks atau *visual* yang menjelaskan tentang perkembangan balita, dari sisi tenaga medis pun masih kesulitan dalam mengambil keputusan terkait perkembangan balita sedangkan dari sisi instansi kesehatan tidak dapat memonitoring perkembangan balita dalam satu wilayah. Permasalahan tersebut diatas dapat diatasi dengan dirancang dan dibangun sistem perkembangan balita. Sistem tersebut akan digunakan oleh tenaga medis untuk mengambil keputusan terkait perkembangan balita, sehingga tenaga medis mampu memberikan keputusan yang tepat karena dibantu oleh sistem, dan juga sistem akan digunakan untuk memonitoring perkembangan balita dalam satu wilayah (posyandu) yang dilakukan oleh instansi kesehatan terkait/puskesmas dalam wilayah tersebut.

Penelitian sistem pendukung keputusan perkembangan balita dirancang dan dibangun bertujuan untuk membantu tenaga medis dalam proses membantu orang tua untuk meningkatkan perkembangan seorang balita dari sisi mental dan motorik. Kerja sistem perkembangan balita adalah mengambil kesimpulan/keputusan dari pertanyaan/pernyataan terkait perkembangan motorik dan mental seorang balita, jawaban dari pertanyaan akan diproses oleh sistem sehingga *output* akan berupa sebuah kesimpulan pernyataan yang menunjukkan perkembangan balita. Karena sistem menyimpan data perkembangan yang sebelumnya dalam arti lain dengan melihat data yang sebelumnya maka seorang tenaga medis dapat memberi kesimpulan mengenai perkembangan balita dari setiap tes perkembangan balita.

Tujuan lain dari sistem pendukung keputusan perkembangan balita adalah untuk mengetahui jumlah balita yang berkembang dengan baik dan tidak baik dalam satu wilayah sehingga instansi kesehatan terkait dapat melakukan peningkatan tenaga medis dan memberikan solusi-solusi kepada petugas medis guna memberikan pengetahuan/penjelasan kepada orang tua balita.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian sistem informasi perkembangan balita adalah

1. Bagaimana membangun sistem perkembangan balita yang dapat memudahkan tenaga medis dalam mengambil keputusan terkait perkembangan balita.
2. Bagaimana membangun sistem perkembangan balita untuk membantu instansi kesehatan dalam meningkatkan perkembangan balita dan monitoring perkembangan motorik dan mental balita dalam satu wilayah.

1.3. Batasan Masalah

Sebuah sistem tentunya mempunyai tujuan, begitu juga dengan sistem informasi perkembangan balita. Agar sistem mampu mencapai tujuannya maka harus mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi/yang ditimbulkan, oleh karena itu ruang lingkup masalah sistem informasi perkembangan balita terfokus pada :

1. Penerapan sistem informasi perkembangan balita diimplementasikan pada posyandu, dengan demikian data-data/informasi berupa sampel data dari Posyandu Temu Ireng 16.
2. Sistem perkembangan meliputi perkembangan motorik dan mental, tidak mencakup keseluruhan perkembangan yang terdapat pada balita sepertihalnya status gizi dan fisik.

3. Sistem dirancang dengan 4 (empat) user yaitu :

- a. *User* umum/pengguna awam hanya dapat melihat sistem, user tidak dapat merubah/modifikasi data terkait perkembangan balita. Sehingga untuk user umum diberikan beberapa fasilitas, yaitu buku tamu, info kesehatan, perkembangan balita, profil posyandu dan informasi lain.
- b. Petugas posyandu yaitu orang yang diberikan akses untuk mengoperasikan sistem dan menyampaikan saran/solusi kepada orang tua balita terkait perkembangan balitanya (tenaga medis).
- c. Petugas puskesmas yaitu orang yang diberi akses khusus untuk melihat *report*/laporan perkembangan balita dalam wilayah tersebut (dalam satu posyandu). Sehingga akses yang diberikanpun terbatas walaupun pada dasarnya hampir sama dengan petugas posyandu (tenaga medis) namun mempunyai fungsi dan tugas yang berbeda.
- d. Admin yaitu orang yang mempunyai akses khusus untuk mengelola sistem, admin memiliki hak untuk memodifikasi sistem apabila sistem mengalami kerusakan, karena admin mengerti seluruh isi dan alur sistem.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sistem informasi perkembangan balita adalah :

1. Merancang dan membuat sistem pendukung keputusan untuk perkembangan balita berbasis web guna mengatasi permasalahan yang terjadi antara tenaga medis dan orang tua balita.
2. Membuat sistem pendukung keputusan untuk perkembangan balita di posyandu agar dapat digunakan oleh tenaga medis dan instansi kesehatan (puskesmas) untuk memudahkan kerja tenaga medis dan petugas puskesmas.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian sistem informasi perkembangan balita adalah :

1. Membantu/memberikan kemudahan kepada tenaga medis dalam meningkatkan perkembangan motorik dan mental balita, dengan dibuatnya sistem diharapkan tenaga medis mampu memberikan solusi atau saran dengan baik dan tepat dari permasalahan orang tua balita.
2. Membantu instansi kesehatan terkait dalam meningkatkan dan memonitoring perkembangan mental dan motorik balita.
3. Membantu orang tua dalam memonitoring dan mengakses/melihat perkembangan balitanya pada setiap periodenya.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan, perancangan sistem baik secara umum maupun spesifik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.